

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bentuk dari penelitian kualitatif ini berupa data informasi secara deskriptif, dimana dalam pelaksanaannya melakukan langkah pengamatan, wawancara dan pengolahan data. Subandi (2011, hlm 173) menurutnya teori dari penelitian tersebut dibangun berdasarkan data yang telah diteliti, dalam penyajian hingga analisis data dilakukan secara naratif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana para partisipan memberikan makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri.

Untuk analisis kualitatif, peneliti melakukan pendekatan terarah kepada guru dan siswa kelas VI di sekolah dasar tempat peneliti melakukan penelitian. Dengan melakukan wawancara dan juga studi dokumentasi berupa catatan keterlambatan siswa. Dari hasil pengamatan tersebut, data analisis menggunakan Teknik deskriptif.

#### **B. Metode Penelitian**

Menurut Sukmadinata (2016, hlm. 77-78) berpendapat bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Sesuatu dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya. Adapun menurut Yusuf (2017, hlm. 339) mengungkapkan bahwa studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik dan sistematis tentang orang, kejadian, latar sosial (social setting) atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yang mengambil tipe studi kasus ini sangat sesuai dengan masalah yang peneliti ambil. Masalah yang diambil mengenai penanaman karakter disiplin siswa dengan sebuah solusi yaitu melalui pembiasaan sholat

murajaah Al-Qur'an yang dilakukan di kelas VI SDIT Persis. Peneliti mengamati bagaimana proses pelaksanaan murajaah Al-Qur'an yang ada di SD tersebut dengan melihat langsung proses tersebut.

Penelitian Kualitatif dengan metode studi kasus artinya penyelidikan dimana peneliti mencoba untuk memahami beberapa realitas yang lebih besar. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis program murajaah sebagai suatu pembiasaan untuk membina karakter disiplin siswa.

### C. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data diantaranya sebagai berikut.

#### a. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 320) mengemukakan bahwa wawancara semiterstruktur sudah termasuk kategori in-depth interview, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka, dimana narasumber dimintai ide maupun pendapatnya.

Wawancara semiterstruktur dipilih agar peneliti luwes dalam memperoleh informasi, data yang diperoleh pun lebih luas dan terbuka sehingga memudahkan peneliti dalam menjelaskan atau memaparkan hasil penelitian dari wawancara. Untuk itu peneliti perlu menyimak dan mencatat dengan teliti apa yang narasumber kemukakan dengan mempersiapkan pedoman wawancara tentang pertanyaan penting yang akan ditanyakan mengenai pembinaan karakter disiplin siswa melalui program murajaah Al-Qur'an di sekolah dasar tersebut.

#### b. Observasi Tidak-Terstruktur

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dan sistematis. Menurut Arifin (2014, hlm. 170) observasi partisipan merupakan suatu kegiatan observasi dimana observer (orang yang melakukan observasi) berperan serta terlibat dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati. Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk tujuan tertentu, di dalam penelitian ini

tujuan dilakukannya observasi guna mendapatkan data untuk keperluan penelitian, salah satu contohnya yaitu untuk melihat respon subjek ketika sedang masuk sekolah. Data yang peneliti dapatkan melalui observasi ini yaitu dengan melihat keadaan dengan melihat langsung. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data peneliti.

Dalam hal ini peneliti adalah sebagai pengamat penuh, yaitu sebagai pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian dalam menjalankan proses pendidikan, hal ini dilakukan karena supaya untuk menjaga obyektifitas hasil penelitian. Observasi juga dilaksanakan secara langsung (direct observation). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan mendatangi SDIT Persis dan mengikuti serta mengamati kegiatan Murajaah Al-Qur'an yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembinaan karakter disiplin siswa.

c. Kuesioner

Menurut sugiyono (2015, hlm. 199) menyebutkan kuesioner atau angket adalah Teknik pengumpulan data melalui pemberian seperangkat pertanyaan-pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Sejalan dengan Arikunto (2006, hlm. 26) bahwa angket atau kuesioner berbentuk pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden tentang dirinya maupun hal-hal lain,

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner terstruktur atau tertutup, dimana pernyataan sudah memiliki opsi atau alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan tersebut dengan membubuhkan tanda tertentu sesuai dengan petunjuk untuk mengisinya. Adapun pertanyaan yang dibuat mendukung teori yang mendasari hal-hal yang menjadi rumusan masalah penelitian.

d. Analisis Dokumen

Melakukan penelitian dan pengamatan tidak hanya diperoleh melalui wawancara atau observasi, pengamatan bisa didapatkan melalui dokumen-dokumen yang menunjang penelitian dan menambah informasi. Informasi yang di dapatkan peneliti bisa melalui gambar, catatan, jurnal, dan data

lainnya untuk mengetahui informasi pada masa silam. Dalam penelitian kualitatif itu sendiri, adanya dokumentasi penting untuk dilakukan karena berguna dalam membantu perolehan data yang belum sempat didapatkan dipengumpulan data lainnya. Dokumen itu sendiri merupakan catatan suatu kejadian atau peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini, analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan sumber atau data berupa tulisan, atau data lain mengenai pembiasaan murajaah Al-Qur'an pada kelas VI SD yang dibutuhkan, aspek aspek tersebut merupakan jawaban dari yang dirumuskan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014:329).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Menurut Sugiyono (2015, hlm 307) menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri. Peneliti disini sebagai pengumpul data utama, dimana peneliti menggali informasi selengkap-lengkapnyanya mengenai hal - hal yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Menurut Moleong (2012, hlm. 168) menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, yang pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Jenis instrumen pembantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Dalam melaksanakan instrumen tersebut peneliti menggunakan pedoman - pedoman dari setiap instrumen. Hal tersebut dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sesuai perencanaan yang disusun sebelumnya. Adapun instrumen pembantu tersebut yaitu:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam mengenai program murajaah Al-Quran, bagaimana proses pelaksanaan murajaah Al-Qur'an dan bagaimana implikasi dari program tersebut terhadap karakter disiplin siswanya. Sasaran yang akan diwawancara adalah kepala sekolah dan guru kelas. Lembar wawancara dibuat peneliti sebelum melaksanakan proses wawancara.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang penting guna membantu peneliti dalam mengingat peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Pedoman observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data yang mendalam terkait proses pelaksanaan murajaah Al-Qur'an.

c. Pedoman kuesioner

Pedoman kuesioner yang akan diberikan kepada siswa berbentuk kisi-kisi kuesioner berdasarkan analisis hasil teori dan temuan di rumusan masalah pertama. Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan implikasi program murajaah Al-Qur'an terhadap karakter disiplin siswa. Adapun kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan indikator karakter disiplin siswa dan diberikan kepada siswa kelas VI SDIT Persis Koja Jakarta Utara sebagai subjek penelitian melalui.

d. Pedoman dokumentasi

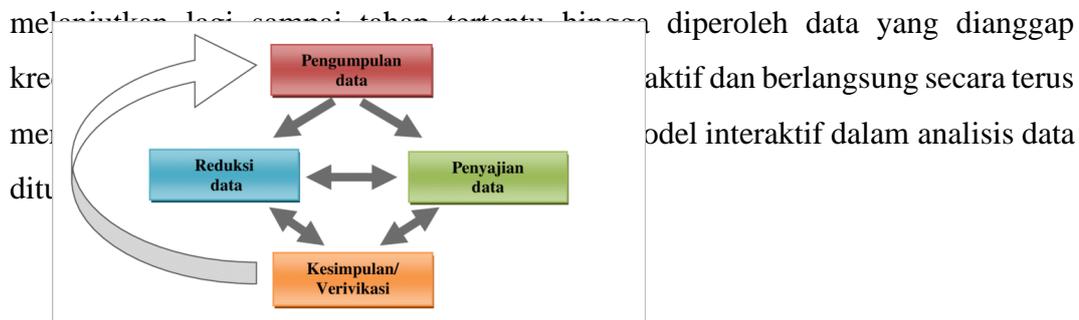
Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini memuat garis - garis besar maupun kategori apa saja yang akan dicari datanya sesuai dengan penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah data-data terkumpul. Bentuk penyusunannya diuraikan secara deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:335) mengemukakan bahwa, analisis data ialah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dengan langkah-langkah mencatat hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi yang telah diperoleh data yang diperoleh diklasifikasikan menganalisis data-data yang terkumpul dan mengidentifikasi sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, serta menyimpulkan hasil data-data yang telah dianalisis dan selanjutnya di sajikan dalam bentuk deskripsi. Dalam Mahmud (2011, hlm 192) menyatakan bahwa analisis data kualitatif berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa,

kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapat kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan gambaran gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Jadi dalam analisis data penelitian ini berupa penjelasan-penjelasan atau uraian, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 337) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarui setelah dianalisis terasa belum memuaskan. maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap



Gambar 3.1

